



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang obyek penelitian, desain penelitian, variabel penelitian, teknik pengumpulan data, teknik pengambilan sampel, dan teknik analisis data.

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah sesuatu yang dikenai penelitian atau sesuatu yang diteiti.

Dalam penelitian kuantitatif, objek penelitian adalah variabel yang diteliti (Ansori, 2020:115). Berangkat dari pengetahuan tersebut maka pada penelitian ini, yang menjadi

objek penelitian adalah kualitas produk, harga dan promosi dan juga keputusan pembelian

Oli Idemitsu di Istana Motor Jakarta Timur. Sedangkan subyek penelitian ini adalah

konsumen yang pernah membeli Oli Idemitsu di Istana Motor Jakarta Timur.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah langkah paling penting dalam memberikan arah pada masalah penelitian atau rencana keseluruhan yang berkaitan dengan aspek desain lengkap

dari jenis studi, pendekatan pengumpulan data dan pendekatan statistik untuk sampel data

(Siti Rapingah et al., 2022:59). Desain penelitian menurut (Blumberg et al., 2014:126-128)

terdiri dari “*degree of research question crystallization*”, “*method of data collection*”,

“*researcher control of variables*”, “*the purpose of the study*”, “*the topical scope*”, “*the*

research environment” dan juga “*participants’ perceptual awareness*”.

Penelitian ini dilakukan dengan metode deskriptif kuantitatif yaitu desain yang

mencoba memberikan gambaran keadaan masa sekarang secara mendalam dengan tujuan

mendeskripsikan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta dan sifat populasi

tertentu dan menggambarkan fenomena secara detail. Pendekatan yang digunakan adalah

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



desain kausal yaitu digunakan untuk mengukur hubungan atau pengaruh antara variabel riset, atau untuk menganalisis bagaimana pengaruh suatu variabel dengan variabel yang lain (Nugroho & Haritanto, 2022:23).

C. Variabel dan Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian dari suatu penelitian atau suatu atribut dan sifat nilai orang, faktor, perlakuan terhadap objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Selanjutnya variabel dikelompokkan menjadi variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab timbulnya variabel terikat. Sebaliknya, variable terikat adalah variable yang dipengaruhi oleh variable bebas (Amane & Laali, 2022: 79).

Variabel bebas dalam penelitian ini terdiri dari kualitas produk, harga dan promosi. Sedangkan variable terikat dalam penelitian ini adalah keputusan pembelian. Adapun dimensi dan indikator dari setiap variable dijabarkan dalam table berikut:

1. Kualitas Produk (X1)

Tabel 3. 1
Operasional Variabel Kualitas Produk

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Kualitas Produk	a. <i>Performance</i> (kinerja)	Oli Idemitsu memiliki performance yang maksimal terhadap mesin	Linkert
	b. <i>Durability</i> (daya tahan)	Oli dapat digunakan lebih lama dibandingkan dengan oli yang lain	Linkert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)	c. <i>Conformance to specifications</i> (kesesuaian dengan spesifikasi)	Oli Idemitsu memiliki banyak pilihan sesuai dengan jenis mesin motor	Linkert
	d. <i>Features</i> (fitur)	Oli Idemitsu memiliki fitur super protektif untuk akselerasi perpindahan gigi yang halus	Linkert
	e. <i>Reliability</i> (reliabilitas)	Oli Idemitsu dapat meminimalisir kerusakan mesin motor dalam jangka pendek	Linkert
	f. <i>Aesthetics</i> (estetika)	Oli Idemitsu dikemas dengan kemasan yang sangat menarik	Linkert
	g. <i>Perceived quality</i> (kesan kualitas)	Oli Idemitsu memiliki kualitas yang baik	Linkert

Sumber: (Indrasari, 2019: 33-34)

2. Harga (X2)

Tabel 3. 2
Operasional Variabel Harga

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Harga	Keterjangkauan Harga	Oli Idemitsu memiliki harga yang terjangkau	Linkert

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		Oli Idemitsu memiliki pilihan harga sesuai dengan kemampuan konsumen	
	Kesesuaian Harga	Harga yang ditawarkan oleh Oli Idemitsu sesuai dengan kualitas yang dimiliki Oli Idemitsu memiliki variasi harga yang disesuaikan dengan kualitas yang ditawarkannya	Linkert
	Kesesuaian Harga Dengan Manfaat	Harga yang ditawarkan oleh Oli Idemitsu sesuai dengan manfaat yang didapatkan oleh konsumen	Linkert
	Daya Saing Harga	Harga yang ditawarkan oleh Oli Idemitsu lebih murah dibandingkan dengan oli merek lain. Oli Idemitsu memiliki harga yang kompetitif	Linkert

Sumber: (Subagja & Trianasari, 2020: 1)

3. Promosi (X3)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Tabel 3. 3

Operasional Variabel Promosi

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Promosi	Jangkauan promosi	Oli Idemitsu melakukan promosi di semua media baik media cetak maupun elektronik Promosi yang dilakukan oleh Oli Idemitsu dapat menjangkau semua konsumen	Linkert
	Kualitas promosi	Promosi yang disampaikan oleh Oli Idemitsu mudah dipahami oleh konsumen Oli Idemitsu menyampaikan promosi dengan jelas sehingga tidak menimbulkan banyak pertanyaan	Linkert
	Kuantitas promosi	Promosi yang dilakukan oleh Oli Idemitsu dapat ditemukan di berbagai tempat strategis Oli Idemitsu selalu mengupdate	Linkert

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



		promosi terhadap konsumen	
C	Daya tarik promosi	Promosi yang disampaikan oleh Oli Idemitsu sangat menarik bagi konsumen	Linkert

Sumber: (Qomariyah (2022: 23)

Keputusan Pembelian (Y)

Tabel 3. 4
Operasional Variabel Keputusan Pembelian

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Keputusan Pembelian	Pemilihan produk	Saya membeli Oli Idemitsu didasari oleh adanya kebutuhan Saya membeli Oli Idemitsu karena kualitas barang bagus	Linkert
	Pemilihan merek	Saya membeli Oli Idemitsu karena mereknya sudah terkenal Saya membeli Oli Idemitsu karena memiliki merek yang dapat dipercaya	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Instititut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



<p>© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)</p>	<p>Pemilihan penyalur</p>	<p>Saya membeli Oli Idemitsu karena dijual di banyak tempat</p>	<p>Linkert</p>
	<p>Waktu dan jumlah pembelian</p>	<p>Oli Idemitsu dapat dibeli kapan saja tanpa harus menunggu lama</p> <p>Oli Idemitsu dapat dibeli dalam jumlah sedikit maupun banyak</p>	<p>Linkert</p>

Sumber: (Indrasari, 2019:74)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari (Gultom & Nababan, 2021:31). Berdasarkan pada definisi tersebut, maka populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan atau konsumen Oli Idemitsu yang ada di Istana Motor Jakarta Timur dengan jumlah yang tidak diketahui.

Adapun sampel adalah himpunan bagian populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan karakteristik populasi (Gultom & Nababan, 2021:32). Penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purporsive sampling*. Sampling ini adalah metode pengambilan sampel dilakukan hanya berdasarkan pertimbangan sampel yang mengasumsikan bahwa elemen yang diinginkan ada dalam sampel yang diambil atau pengambilan sampel dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative (Sugiyono, 2019: 133).

Perimbangan yang ditetapkan di dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pelanggan merupakan pelanggan yang minimal telah melakukan 2 kali pembelian di tempat yang sama
- b. Pelanggan merupakan pengguna kendaraan sepeda motor

Selanjutnya berhubung jumlah populasi dalam penelitian ini kenapa tidak diketahui, maka penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Cochran berikut (Swarjana, 2019:38):

$$n = \frac{z^2pq}{e^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 (0,5) (0,5)}{(0,10)^2}$$

$$n = 96,04 = 97 \text{ Responden}$$

Keterangan:

n = sampel

z = harga dalam kurve normal untuk simpangan 5%, dengan nilai 1,96

p = peluang benar 50% = 0,5

q = peluang salah 50% = 0,5 '

e = margin error 10%

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Teknik pengumpulan data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekatan teknik komunikasi. Dalam studi komunikasi, peneliti mempertanyakan subjek dan mengumpulkan tanggapan mereka dengan cara pribadi atau impersonal. Data yang terkumpul dapat diperoleh dari (1) wawancara atau



percakapan telepon, (2) instrumen yang dikelola sendiri atau dilaporkan sendiri dikirim melalui surat, atau dikirimkan secara elektronik atau dengan cara lain, atau (3) instrumen yang disajikan sebelum dan/atau setelah adanya percobaan (Blumberg et al., 2014:127). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrument kuesioner tertutup yang disebarakan kepada pelanggan Oli Idemitsu. Kuesioner berisi penyetaan tentang kualitas produk, harga dan promosi maing-masing berisi 7 pertanyaan yang kemudian diukur dengan skala Likert yaitu:

- 1 : Sangat tidak setuju
- 2 : Tidak setuju
- 3 : Netral
- 4 : Setuju
- 5 : Sangat setuju

F. Teknik Analisis

1. Uji Kualitas Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Pengukuran uji validitas dilakukan dengan bantuan program *statistical package for sosial science (SPSS) 26.0 for windows*. Untuk mengukur validitas dilakukan dengan melakukan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel dengan rumus Pearson sebagai berikut (Hidayat, 2021:12):

$$r_{xy} = \frac{\Sigma nXY - \Sigma X \Sigma Y}{\sqrt{(n \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2) (n \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)}}$$



Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi
 n = jumlah responden
 X = skor setiap item pada instrumen
 Y = skor setiap item pada kriteria

Untuk menguji apakah masing-masing indikator tiap pertanyaan valid atau tidak, kita lihat tampilan output *Crobach Alpha Correlation* dengan membandingkannya dengan r_{tabel} pada signifikansi 5%.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauhmana suatu alat ukur dapat dipercaya atau dengan kata lain menunjukkan sejauhmana hasil pengukuran tersebut tetap konsisten jika dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama. Sedangkan alat ukur yang dipakai didalam uji ini adalah teknik *Cronbach Alpha*. Uji instrumen penelitian dikatakan reliabel, bila koefisien realibilitas (r_i) > 0,60 (Hidayat, 2021:19). Pengujian realibilitas koesinoner diuji dengan menggunakan bantuan program *statistical package for sosial scince (SPSS) for windows 26*.

2. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah pengelahan data dengan tujuan mendeskripsikan objek yang akan diteliti melalui data sampel sehingga memberikan informasi yang berguna (Nengsih et al., 2022:7). Analisis deskriptif dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui karakteristik responden dan respon atau jawaban responden

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

terhadap pertanyaan-pertanyaan yang telah ada pada instrumen penelitian dan kemudian disajikan dalam model tabulasi persentase.

3. Uji Normalitas

Data normal merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk melakukan inferensi statistik. Uji normalitas data perlu dilakukan agar peneliti dapat menentukan jenis statistik apa yang akan digunakan. Jika data yang akan diolah berasal dari populasi yang berdistribusi normal, sebaiknya gunakan statistic parametrik untuk melakukan inferensi statistik. Namun jika data tidak berdistribusi normal, gunakan statistik nonparametrik. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak dilakukan uji statistik Kolmogorov-Smirnov Test. Residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikansi > 0.05 (Duli, 2019:115)

4. Uji Asumsi Klasik

Uji selanjutnya adalah uji asumsi klasik sebagai syarat dari analisis regresi diantaranya adalah sebagai berikut:

Uji Heteroskedastisitas

Untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser, yaitu meregresikan semua variabel independen terhadap nilai mutlak residualnya. Jika nilai probabilitas signifikan lebih besar dari nilai alpha ($\text{sig} > \alpha$) atau $\text{sig} > 5\%$, maka dipastikan model regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas (Duli, 2019:122).

Uji Multikolinieritas





Uji ini dilakukan dengan menggunakan alat statistik. Adapun dasar

pengambilan keputusannya adalah dapat dilihat dari *Value Inflation Factor (VIF)*. Apabila nilai $VIF > 10$, terjadi multikolinieritas. Sebaliknya, jika $VIF < 10$, tidak terjadi multikolinearitas (Duli, 2019:123).



Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Analisis Regresi Linier Berganda

Metode yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan

persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

α = Konstanta

β = Koefisien regresi

X_1 = Kualitas Produk

X_2 = Harga

X_3 = Promosi

e = Error

6. Uji Hipotesis

a. Uji Keberartian Model (Uji F)

Metode uji F ini bisa dilihat dari signifikansi model regresi, ini akan menentukan bahwa penelitian ini layak atau tidak untuk dipakai, pada analisis ini peneliti memakai Hipotesis statistik yaitu:

$$H_0: \beta_1 = \beta_2 = 0$$

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.



Ha: Tidak Semua $\beta_i = 0$

Keterangan: $i = 1,2$

Dengan ini maka peneliti akan menggunakan dasar dari pengambilan keputusan yaitu:

- 1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, pada H_0 ditolak dan H_a diterima.
- 2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, pada H_0 diterima dan H_a ditolak.

Uji Signifikan Koefisien (Uji t)

Pada pengujian ini akan melihat bagaimana besarnya pengaruh dari satu variabel independen secara personal untuk menjelaskan variabel dependen, pada Hipotesis (H_0) yang akan di uji apakah parameter (β_i) hasilnya sama dengan nol.

H_0 : $\beta_i = 0$, artinya jika variabel independen ke- i maka tidak berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen

H_a : $\beta_i > 0$, artinya variabel independen ke- i berpengaruh positif signifikan terhadap variabel dependen

Pada hal ini maka dasar untuk pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Apabila $sig < 0.05$ maka menolak H_0 adalah variabel independen mendorong variabel dependen.
- 2) Apabila $sig > 0.05$ maka tidak menolak H_0 adalah variabel independen tidak mendorong variabel dependen.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi (Adjusted R Square) digunakan untuk menunjukkan persentase tingkat prediksi dari pengujian regresi yang dilakukan.

Besarnya koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, semakin

mendekati 0 besarnya koefisien determinasi maka semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen (Wahyudin et al., 2022:49).

C Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

